

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Perawat memahami konsep *pre* dan *post conference* di ruang rawat inap Carnation RS UKRIDA Tahun 2024

5.1.2 Melakukan pengkajian manajemen terkait dalam penerapan *pre* dan *post conference* di Ruang Rawat Inap Carnation RS UKRIDA Tahun 2024 dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data

5.1.3 Diagnosa manajemen terkait dalam penerapan *pre* dan *post conference* pada kasus ini di dapatkan diagnosa belum optimalnya penerapan *pre* dan *post conference* di Ruang Rawat Inap Carnation RS UKRIDA Tahun 2024

5.1.4 Melakukan rencana tindakan salah satu hasil jurnal Amalia E, dkk (2015) perlu di laksanakan pelatihan atau pemberian desiminasi ilmu dan *role play* kepada tenaga perawat tentang penerapan *pre* dan *post conference* di ruang rawat inap Carnation RS UKRIDA Tahun 2024.

5.1.5 Pelaksanaan kegiatan desiminasi ilmu *pre* dan *post conference* sudah dilakukan pada hari Jumat, tanggal 3 Januari 2025. Desiminasi ilmu yang telah dilakukan dihadiri oleh penulis, kepala ruangan dan perawat-perawat di ruangan Carnation RS UKRIDA Tahun 2024 yang sedang berdinias. Dari hasil observasi terlihat perawat antusias dalam mengikuti desiminasi ilmu, semua perawat mengikuti acara dari awal sampai akhir. observasi *pre* dan *post conference* sudah dilakukan secara optimal dan semakin baik lagi jika dilakukan sesuai dengan teori yang telah dijabarkan pada pembahasan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya pun sudah melalui proses yang dimulai dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan. Hal ini sangat mempunyai keuntungan yang besar dikarenakan apabila pelaksanaan timbang terima sudah optimal, maka intervensi dan implementasi yang akan dilakukan shift pagi dan sore akan

berkesinambungan dan akan mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan dalam melakukan asuhan keperawatan.

5.1.6 Hasil Evaluasi dari penerapan *pre* dan *post conference* di ruang rawat inap Carnation RS UKRIDA adanya pelaksanaan *pre* dan *post conference* walau belum berjalan dengan optimal dan belum kontinu setiap shift jaga namun sudah ada motivasi dari setiap perawat untuk menerapkannya.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Untuk rumah sakit agar selalu terus berupaya membangun kesadaran diri perawat melalui pemberian pelayanan profesional sebagai budaya kerja dan dapat dilakukan secara optimal, juga dapat mengikut sertakan perawat dalam program pelatihan, seminar, workshop dan lain-lain yang berhubungan dengan *pre* dan *post conference*

5.2.2 Bagi Bidang Keperawatan

Menjadi bahan untuk supervisi sebagai bentuk pengarahan untuk peningkatan optimalisasi kinerja perawat dan menjadikan hal tersebut sebagai budaya kerja yang terus dipertahankan dan ditingkatkan. Mengkaji drat SPO yang sudah dibuat oleh mahasiswa untuk di terapkan sebagai standar pelayanan.

5.2.3 Bagi Kepala Ruangan

Melakukan pengarahan untuk terlaksananya penerapan *pre* dan *post conference* setiap harinya, melakukan diskusi interaktif sehubungan dengan optimalisasi penerapan *pre* dan *post conference*. Mendelegasikan kepada perawat yang sudah mendapatkan ilmu mengenai *pre* dan *post conference* untuk mengadakan *training of trainer* agar penerapan *pre* dan *post conference* semakin optimal dengan tersampainya teori secara menyeluruh kepada semua perawat ruang rawat inap carnation.

5.2.4 Bagi Penulis

Dapat dijadikan pedoman untuk pembelajaran selanjutnya, mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama perkuliahan sehingga dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman terutama dibidang keperawatan khususnya *pre* dan *post conference*

